

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Khomsan, A. H. Dharmawan, D. Sukandar, and H. d. o. Syarief, *Indikator kemiskinan dan misklasifikasi orang miskin*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.
- [2] D. V. Ferezagia, “Analisis tingkat kemiskinan di indonesia,” *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, vol. 1, no. 1, p. 1, 2018.
- [3] E. R. N. Saputra, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2020-2024*. PhD thesis, EKOS UIN Siber Syekh Nurjati, 2025.
- [4] A. Bahauddin, A. Fatmawati, and F. P. Sari, “Analisis clustering provinsi di indonesia berdasarkan tingkat kemiskinan menggunakan algoritma k-means,” *Jurnal Manajemen Informatika Dan Sistem Informasi*, vol. 4, no. 1, pp. 1–8, 2021.
- [5] S. Asyuti and A. A. Setyawan, “Data mining dalam penggunaan presensi karyawan denga cluster means,” *Jurnal Ilmiah Sains Teknologi Dan Informasi*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2023.
- [6] Y. Azzahra, *ANALISA PERBANDINGAN METODE K-MEANS DAN METODE FUZZY C-MEANS PADA CLUSTERING DATA COVID-19 PER MINGGU DI KOTA PADANG*. PhD thesis, Universitas Andalas, 2022.

- [7] R. S. Putri, *Perbandingan Metode Average Linkage, Ward, dan Fuzzy C-Means dalam Pengelompokan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Berdasarkan Indikator Kemiskinan*. PhD thesis, Universitas Andalas, 2025.
- [8] N. W. R. Damayanthi, N. L. P. Suciptawati, K. Jayanegara, and E. N. Kencana, "Pengelompokan provinsi di indonesia menurut indikator indeks kebahagiaan menggunakan metode average linkage," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol. 3, no. 4, pp. 8859–8872, 2023.
- [9] Q. Nafisah and N. E. Chandra, "Analisis cluster average linkage berdasarkan faktor-faktor kemiskinan di provinsi jawa timur," *Zeta-Math Journal*, vol. 3, no. 2, pp. 31–36, 2017.
- [10] S. Wahyuni and Y. A. Jatmiko, "Pengelompokan kabupaten/kota di pulau jawa berdasarkan faktor-faktor kemiskinan dengan pendekatan average linkage hierarchical clustering," *Jurnal Aplikasi Statistika & Komputasi Statistik*, vol. 10, no. 1, pp. 1–8, 2018.
- [11] H. Kurnia, L. Zahrotun, and U. Linarti, "Pengelompokan mahasiswa berdasarkan data akademik sebelum kuliah dan masa studi menggunakan k-medoids," *Infotekjar J. Nas*, vol. 2, 2021.
- [12] F. Zahra, A. Khalif, and B. N. Sari, "Pengelompokan tingkat kemiskinan di setiap provinsi di indonesia menggunakan algoritma k-medoids," *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, vol. 12, no. 2, 2024.
- [13] P. N. Safitri, R. Aristawidya, and S. B. Faradilla, "Klasterisasi faktor-faktor kemiskinan di provinsi jawa barat menggunakan k-medoids clustering,"

*Journal of Mathematics Education and Science*, vol. 4, no. 2, pp. 75–80, 2021.

[14] T. A. Munandar, “Penerapan algoritma clustering untuk pengelompokan tingkat kemiskinan provinsi banten,” *JSiI (Jurnal Sist. Informasi)*, vol. 9, no. 2, pp. 109–114, 2022.

[15] L. Husna, D. Hamdhana, and M. Ula, “Analisis perbandingan kinerja algoritma agglomerative hierarchical clustering dan k-medoids untuk klasterisasi jenis penyakit pasien rawat inap: Comparative analysis of the performance of agglomerative hierarchical clustering and k-medoids algorithm for clustering disease types of inpatients,” *Rabit: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab*, vol. 10, no. 2, pp. 1355–1368, 2025.

[16] L. Rhomaningtias, M. N. Kusharyadi, R. W. S. Jatindra, M. Nasrudin, *et al.*, “Analisis perbandingan metode k-medoid dan agglomerative hierarchical clustering pada data konsumsi rempah-rempah di kabupaten/kota,” *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, vol. 13, no. 3, 2025.

[17] S. Paembonan and H. Abduh, “Penerapan metode silhouette coefficient untuk evaluasi clustering obat,” *PENA TEKNIK: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik*, vol. 6, no. 2, pp. 48–54, 2021.

[18] N. V. Yustanti and Y. I. Ariska, “Analysis of the development of the

- human development index kepahiang regency 2017-2021,” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, vol. 4, no. 3, pp. 1093–1104, 2023.
- [19] D. P. Wardianti, N. Subkhania, D. A. J. Kusuma, and D. N. Arifin, “Analisis pengaruh tingkat pengangguran terbuka dan rata-rata lama sekolah terhadap kemiskinan di kota yogyakarta pada tahun 2010-2023,” *Buletin Ekonomika Pembangunan*, vol. 5, no. 2, 2024.
- [20] E. Widodo, P. Ermayani, L. N. Laila, and A. T. Madani, “Pengelompokan provinsi di indonesia berdasarkan tingkat kemiskinan menggunakan analisis hierarchical agglomerative clustering,” in *Seminar Nasional Official Statistics*, vol. 1, pp. 557–566, 2021.
- [21] L. Qadrini, “Metode k-means dan dbscan pada pengelompokan data dasar kompetensi laboratorium its tahun 2017,” *J Statistika: Jurnal Ilmiah Teori dan Aplikasi Statistika*, vol. 13, no. 2, pp. 5–11, 2020.
- [22] D. Winda, *Pengelompokan Kabupaten/Kota Berdasarkan Indikator Kemiskinan Di Indonesia Menggunakan Metode Klasterisasi K-Medoids*. PhD thesis, Universitas Andalas, 2022.
- [23] A. K. A. Klaster, “Analisis klaster,” *Analisi Data Multivariat*, p. 251.
- [24] A. N. Fathia, R. Rahmawati, and T. Tarno, “Analisis klaster kecamatan di kabupaten semarang berdasarkan potensi desa menggunakan metode ward dan single linkage,” *Jurnal Gaussian*, vol. 5, no. 4, pp. 801–810, 2016.
- [25] T. Atika, *Pengelompokan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera*

*Utara Berdasarkan Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kriminalitas Menggunakan Hierarchical Clustering dan Non-Hierarchical Clustering.* PhD thesis, Universitas Andalas, 2024.

- [26] B. Riyanto, “Penerapan algoritma k-medoids clustering untuk pengelompokan penyebaran diare di kota medan (studi kasus: Kantor dinas kesehatan kota medan),” *KOMIK (Konferensi Nas. Teknol. Inf. dan Komputer)*, vol. 3, no. 1, pp. 562–568, 2019.
- [27] Y. Dwita, *Pengelompokan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Berdasarkan Indikator Indeks Pembangunan Manusia dengan Metode K-Means Clustering dan DBSCAN.* PhD thesis, Universitas Andalas, 2025.
- [28] U. Jannah, *Perbandingan jarak euclid dengan jarak hahalanobis pada analisis cluster hirarki.* PhD thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2010.
- [29] N. Sijabat, S. Hamidah, M. Jannah, M. D. PS, and I. Ginanjar, “Analisis multivariat dalam pengelompokan kecamatan di DKI Jakarta berdasarkan tingkat persebaran covid-19,” in *E-Prosiding Seminar Nasional Statistika/Departemen Statistika FMIPA Universitas Padjadjaran*, pp. 11–11, 2021.
- [30] D. S. Utami and D. R. S. Saputro, “Pengelompokan data yang memuat pencilandengan kriteria elbow dan koefisien silhouette (algoritme k-medoids),” *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Matematika dan Pembelajarannya*, pp. 448–456, 2018.

- [31] F. Hardiyanti, H. S. Tambunan, and I. S. Saragih, “Penerapan metode k-medoids clustering pada penanganan kasus diare di indonesia,” *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komputer)*, vol. 3, no. 1, pp. 2598–4645, 2019.
- [32] N. K. Kaur, U. Kaur, and D. Singh, “K-medoid clustering algorithm-a review,” *Int. J. Comput. Appl. Technol*, vol. 1, no. 1, pp. 42–45, 2014.
- [33] K. P. Simanjuntak and U. Khaira, “Pengelompokan titik api di provinsi jambi dengan algoritma agglomerative hierarchical clustering: Hotspot clustering in jambi province using agglomerative hierarchical clustering algorithm,” *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, vol. 1, no. 1, pp. 7–16, 2021.

